



Gambaran Karakteristik Pasien Covid-19 di Rumah Sakit X

Hildan Hadian S, Sadeli Masria*

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 5/4/2022

Revised : 5/7/2022

Published : 9/7/2022



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 2
No. : 1
Halaman : 51 - 56
Terbitan : **Juli 2022**

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV 2)*. Karakteristik klinis dikatakan dapat menjadi faktor predisposisi dari derajat keparahan penyakit COVID-19. Karakteristik klinis tersebut meliputi usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita COVID-19 di rumah sakit X. Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan data rekam medis pasien terkonfirmasi COVID-19 rawat inap di rumah sakit X dari Januari-Agustus 2021. Total subyek penelitian 100 orang yang di rawat inap di rumah sakit X. Pasien COVID-19 yang di rawat inap memiliki karakteristik jenis kelamin laki-laki 62 orang (62%), dengan usia 60-69 tahun sebanyak 24 orang (24%), memiliki status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (30%), sebanyak 47 orang (47%) bertempat tinggal di daerah kabupaten Bandung, dan memiliki gejala yang paling sering yaitu batuk 91 orang (91%) dan sesak nafas 91 orang (91%).

Kata Kunci : COVID-19; Karakteristik Klinis.

ABSTRACT

Abstrak. *Corona virus disease 2019 (COVID-19)* is a disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV 2)*. Characteristics patient can be predisposing factor for severity patients COVID-19. Clinical characteristics for COVID-19 are age, gender, and occupational. This research is aimed to describe the clinical characteristic in the patients COVID-19 hospitalized at the X hospital. The research uses descriptive method with a cross sectional approach. It uses the medical records of patient with confirmed COVID-19 hospitalized at the al islam hospital for the period january 2021 - August 2021. The result from the total 100 patients consisting of 62 patients (62%) are male, aged 60-69 years (24%), has a job as housewife (30%), and dominate with symptoms cough 91 patients (91%) and dyspnea 91 patients (91%).

Keywords : COVID-19; Clinical characteristics.

@ 2022 Jurnal Riset Kedokteran Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (Sars-CoV-2), yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah bakteri dengan *Ribonucleic Acid* (RNA) *positive senseberenvelop* yang tergolong kedalam β -coronavirus[1]. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet[2].

Di Indonesia berdasarkan data dari Kemenkes angka kejadian kasus COVID-19 yang terkonfirmasi positif mencapai 1.078.314 jiwa, data tersebut didapatkan pada tanggal 31 Januari 2021[3]. Untuk wilayah Jawa Barat kasus kejadian COVID-19 terkonfirmasi positif mencapai 150.336 jiwa pada tanggal 31 Januari 2021. Di wilayah Jawa Barat terutama di Kota Bandung angka kejadian COVID-19 terkonfirmasi positif 1.526 jiwa, data yang didapatkan pada tanggal 8 Februari 2021 [4].

Beberapa faktor terjadinya penyebaran COVID-19 di Indonesia, dari beberapa faktor tersebut yaitu usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra[5] dari 114 responden melakukan pengisian kuesioner yang tersebar pada tujuh dusun di Lingkungan Desa Adat Gulingan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Menunjukkan karakteristik sosio-demografi responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Sebanyak 63 orang (55,3%) yang terkonfirmasi positif COVID-19 merupakan laki-laki, dengan karakteristik usia responden dari rentang usia maksimum 75 tahun dan usia minimum 10 tahun. Kemudian berdasarkan pekerjaan mayoritas responden penelitian merupakan pegawai swasta sebanyak 48 orang (42,1%) serta terbanyak kedua adalah yang tidak memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 23 orang (20,2%) yang terkena COVID-19 [5].

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui gambaran karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan deskriptif dengan metode *cross sectional* dengan sifat kuantitatif dan diambil dari data sekunder. Subyek penelitian ini pasien COVID-19 di rumah sakit X, data didapat dari rekam medis penderita COVID-19 dari Januari-Agustus 2021 yang memenuhi kriteria inklusi yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling yang sudah ditentukan. Kemudian dilakukan pengambilan data melalui data sekunder mengambil dari rekam medis yang diberikan ijin oleh rumah sakit dan kepala bagian rekam medis. Penelitian dilakukan di bagian rekam medis yang dilaksanakan pada Januari-Agustus 2021. Penggunaan subyek dan data klinis telah mendapat persetujuan dari Dewan Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Universitas Islam Bandung, Indonesia, pada tanggal 27 Mei 2021 dengan nomor etik: 068/KEPK-Unisba/V/2021.

Kriteria inklusi meliputi Pasien terkonfirmasi positif COVID-19, Usia, Jenis kelamin, Pekerjaan, Gejala keparahan, Tempat tinggal. Kriteria eksklusi meliputi pasien diluar rumah sakit Al Islam.

Data sampel diuji menggunakan analisis univariat. Analisis univariat untuk presentasi frekuensi masing-masing variabel Usia, Jenis kelamin, Pekerjaan, Gejala keparahan, Tempat tinggal.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan gambaran karakteristik pasien COVID-19 rumah sakit X berdasarkan rekam medis total 100 data. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, tempat tinggal dan berdasarkan gejala ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada penelitian ini sebagian responden mayoritas berusia 60-69 tahun sebanyak 24 orang (24%), kemudian kelompok usia 50-59 tahun sebanyak 21 orang (21%), kelompok usia 40-49 tahun sebanyak 16 orang (16%), kelompok usia 20-29 tahun sebanyak 12 orang (12%), dan paling sedikit

kelompok usia 0-9 tahun sebanyak 1 orang (1%). Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki jenis kelamin sebanyak 62 orang (62%) adalah laki-laki dan sebanyak 38 orang (38%) adalah perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan tempat tinggal

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Usia (tahun)		
0-9	1	1%
10-19	2	2%
20-29	12	12%
30-39	8	8%
40-49	16	16%
50-59	21	21%
60-69	24	24%
70-79	13	13%
80-89	3	3%
Tempat Tinggal		
Kab.Bandung	47	47%
Kab.Bandung Barat	1	1%
Kota Bandung	39	39%
Luar Bandung Raya	13	13%
Total	100	100%

Kemudian karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan tempat tinggal, sebagai besar pasien berasal dari Kab. Bandung sebanyak 47 orang (47%), berasal dari Kota Bandung sebanyak 39 orang (39%), berasal dari Luar Bandung Raya sebanyak 13 orang (13%) dan 1% berasal dari Kab.Bandung Barat.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan dan Gejala

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pekerjaan		
BELUM BEKERJA	1	1%
BUMN	1	1%
BURUH	3	3%
IBU RUMAH TANGGA	30	30%
KARYAWAN SWASTA	24	24%
MAHASISWA	3	3%
PELAJAR	2	2%
PENSIUNAN	11	11%
PNS	8	8%
PROFESOR	3	3%

Lanjutan Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan dan Gejala

TIDAK BEKERJA	1	1%
TNI	1	1%
WIRASWASTA	12	12%
Gejala		
Batuk	91	91%
Sesak napas	91	91%
Demam	87	87%
Mual	50	50%
Muntah	29	29%
Batuk	91	91%
Total	100	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan status pekerjaan, mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 30 orang (30%), sebagai karyawan swasta sebanyak 24 orang (24%), sebagai Wiraswasta sebanyak 12 orang (12%), sebagai Pensiunan sebanyak 11 orang (11%), sebagai PNS sebanyak 8 orang (8%), sebagai Mahasiswa/Pelajar sebanyak 5 orang (5%), sebagai Buruh sebanyak 3 orang (3%) dan dosen, 2 orang (2%) belum bekerja dan 1 orang (1%) bekerja di BUMN. Dan berdasarkan gejala, sebagai besar pasien mengalami gejala batuk (91%), sesak napas (91%), demam (87%), mual (50%), dan muntah (29%).

Hasil penelitian menunjukkan gambaran karakteristik pasien COVID-19 rumah sakit X, berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki (62%), sedangkan perempuan (38%). Hasil ini sejalan dengan beberapa studi karakteristik klinis pasien COVID-19 di Kuwait, Wuhan, dan Jakarta menunjukkan mayoritas jenis kelamin pria [6]–[8]. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian oleh Windy Yoanna Kangdra bahwa pasien terkonfirmasi COVID-19 didominasi oleh laki-laki dengan persentase sebesar 57,9%,20 [9]. Penelitian Fried juga menyatakan bahwa pasien COVID-19 didominasi jenis kelamin laki-laki sebesar 53,4% [10], dan penelitian Zhang juga menunjukkan dominasi jenis kelamin laki-laki sebanyak 51,5% pada penderita COVID-19 [11]. Di samping itu, terdapat juga penelitian yang sesuai dengan hasil ini yaitu penelitian oleh Klein yang menunjukkan dominasi jenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 58,1% [12]. Namun terdapat penelitian sebelumnya yang berbeda dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Jahja T Widjaja di rumah sakit Immanuel Bandung yang menyatakan mayoritas pasien COVID-19 yang di rawat inap berjenis kelamin wanita [13]. Dominasi pasien COVID-19 berjenis kelamin laki-laki kemungkinan disebabkan salah satunya oleh karena laki-laki lebih sering melakukan aktivitas di luar rumah[14].

Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X mayoritas berusia di atas 50 tahun. Hasil ini sejalan penelitian Jahja T Widjaja yang menyatakan bahwa pasien COVID-19 paling banyak berada pada rentang kelompok usia di atas 60-65 tahun[13]. Hal ini juga diperkuat penelitian oleh Ali H5 yang menunjukkan bahwa pasien COVID-19 paling banyak berada pada rentang usia 50–59 tahun[6]. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian oleh Windy Yoanna Kangdra bahwa rerata usia pasien COVID-19 adalah 58,05 tahun ($SD \pm 10,527$)[9]. Mayoritas pasien COVID-19 berusia di atas 50 tahun dimungkinkan karena sistem kekebalan tubuh menurun seiring dengan bertambahnya usia[14].

Jenis pekerjaan pasien COVID-19 Rumah Sakit X terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga dan karyawan swasta. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian oleh Windy Yoanna Kangdra bahwa untuk pasien COVID-19, pekerjaan yang mendominasi adalah wiraswasta dan ibu rumah tangga [9].

Gejala klinis pada pasien COVID-19 Rumah Sakit X terbanyak adalah batuk, sesak napas, dan demam. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jahja T Widjaja yang menunjukkan bahwa gejala klinis paling banyak adalah batuk dan demam[13]. Diperkuat oleh Wang D dan Surendra H bahwa Gejala klinis terbanyak pada pasien terkonfirmasi COVID-19 rumah sakit Immanuel Bandung adalah batuk dan demam [7], [8]. Studi di Wuhan juga mencatat gejala demam paling banyak ditemukan pada pasien [7], [8]. Hasil penelitian ini juga

diperkuat oleh penelitian Windy Yoanna Kangdra [9] yang menyatakan bahwa gejala klinis pasien COVID-19 yang paling banyak dijumpai pada adalah batuk, sesak napas, dan demam. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Sheleme [15] dan Klein [12], yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang menunjukkan gejala berupa demam, batuk. Gejala COVID-19 yang sering muncul berupa demam, sesak napas, dan batuk dikarenakan virus Corona penyebab COVID-19 yang menyerang sistem saluran pernafasan atas dan bawah. Mula-mula SARS-CoV-2 menginfeksi sel-sel yang melapisi hidung, kemudian virus bereplikasi yang menghasilkan migrasi infeksi ke saluran paru dan alveoli, termasuk sel alveolar tipe II yang kaya akan reseptor angiotensin yang menghasilkan surfaktan. Virus akan menyebabkan efek sitoplasmik dan kerusakan silia sehingga menyebabkan kematian sel. Akibat infeksi ini akan terjadi respons inflamasi yang diawali dengan menarik sel T spesifik virus ke tempat infeksi, di mana sel yang terinfeksi akan dihilangkan sebelum virus menyebar, yang mengarah pada pemulihan pada kebanyakan orang. Pada pasien yang kronis, SARS-CoV-2 menimbulkan gangguan pada respons kekebalan tubuh [16].

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran karakteristik pasien COVID-19 Rumah Sakit X, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut; (1) Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki (62%), (2) Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 60-69 tahun (24%), (3) Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan pekerjaan didominasi oleh ibu rumah tangga (30%) dan karyawan swasta (24%), (4) Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan asal daerah didominasi Kab.Bandung (47%), (5) Karakteristik pasien COVID-19 di rumah sakit X berdasarkan gejala didominasi oleh gejala batuk (91%), sesak napas (91%), demam (87%).

Daftar Pustaka

- [1] M. I. Juliansyah, "Kemungkinan Mekanisme Peran Zink Dalam Patogenesis Covid-19," *J. Ris. Kedokt.*, vol. 1, no. 2, pp. 116–123, Feb. 2022, doi: 10.29313/jrk.v1i2.564.
- [2] K. K. RI, "Hindari Lansia Dari Covid 19," 2018. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- [3] K. K. RI, "No Title." <https://www.kemkes.go.id/index.php>
- [4] P. K. Bandung, "Pusat Informasi Covid-19 Kota Bandung," 2021. <https://covid19.bandung.go.id/>
- [5] A. I. Y. D. Putra, "Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali," *J Kesehatan. Andalas*, vol. 9, no. 3, 2020, doi: <https://doi.org/10.25077/jka.v9i3.1402>.
- [6] A. Alshukry, "Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 (COVID-19) patients in Kuwait," *PLoS One*, vol. 15, no. 1, pp. 1–16, 2020, doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0242768>.
- [7] D. Wang, "Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in Wuhan, China JAMA," *JAMA Intern. Med.*, vol. 323, no. 11, pp. 1061–1069, 2020, doi: 10.1001/jama.2020.1585.
- [8] H. Surendra, "Clinical characteristics and mortality associated with COVID-19 in Jakarta, Indonesia: A hospital-based retrospective cohort study," *Lancet Reg Heal. West Pacific*, vol. 9, 2021, doi: 10.1016/j.lanwpc.2021.100108.
- [9] W. Y. Kangdra, "Karakteristik Klinis Dan Faktor Komorbid pada Pasien Dalam Pengawasan (Pdp) Coronavirus Disease 2019(Covid-19)Di Rs Mitra Medika Amplas," *Institusi Universitas Sumatera Utara*, 2021. [Online]. Available:

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30672>

- [10] M. W. Fried, "Patient Characteristics and Outcomes of 11.721 Patients With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Hospitalized Across the United States," *Clin Infect Dis*, vol. 72, no. 10, pp. 58–65, 2021, doi: 10.1093/cid/ciaa1268.
- [11] X. Zhang, "Epidemiological, clinical characteristics of cases of SARS-CoV-2 infection with abnormal imaging findings," *Int J Infect Dis*, pp. 81–87, 2020, doi: 10.1016/j.ijid.2020.03.040.
- [12] F. Klein, "Risikofaktor Komorbiditäten bei COVID-19- Erkrankung.," *Pneumologie*, vol. 74, no. 10, p. 640, 2020, doi: 10.1183/13993003.00547-2020.
- [13] J. Widjaja, "Karakteristik Pasien COVID-19 Rawat Inap di RS Immanuel Bandung, Indonesia," *J Med Heal*, vol. 3, no. 2, pp. 164–75, 2021.
- [14] M. Azwar, "Clinical Profile of Elderly Patients with COVID-19 hospitalised in Indonesia's National General Hospital," *Acta Med Indones*, vol. 52, no. 3, p. 199, 2020.
- [15] T. Sheleme, "Clinical Presentation of Patients Infected with Coronavirus Disease 19: A Systematic Review," *Infect Dis Res Treat*, vol. 13, pp. 1–8, 2020, doi: 10.1177/1178633720952076.
- [16] E. de Wit, "SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses," *Nat Rev Microbiol*, vol. 14, no. 8, pp. 523–34, 2016, doi: 10.1038/nrmicro.2016.81.